

ABSTRAK

Judul: Efektifitas Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sumedang

Hak bekerja bagi setiap warga negara dijunjung tinggi dan dihormati oleh Undang-undang Republik Indonesia pasal 27 ayat (2) yang menyatakan bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Namun hal tersebut tidak selaras dengan kenyataan di lapangan pada saat ini, peluang kerja yang terbatas di Indonesia menyebabkan banyaknya pengangguran sehingga tidak sedikit warga Negara Indonesia memilih untuk bekerja di luar negeri. Tingginya penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) seolah mengindikasikan bahwa bekerja diluar negeri terus menjadi impian sebagian masyarakat Indonesia. Disamping kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia, penghasilan yang cukup besar menjadi salah satu alasan mereka memilih bekerja diluar negeri. Padahal permasalahan yang dihadapi oleh PMI cukup beragam, mulai dari kasus hukum atau kriminal, *over stay*, dan lain sebagainya. Diantara penyebab banyaknya permasalahan yang dihadapi PMI baik ketika bekerja di luar negeri ataupun setelah kembali ke Indonesia adalah berkaitan dengan *softskill* PMI dan kesejahteraan PMI setelah pulang ke Indonesia. Keputusan pemerintah untuk menyalurkan PMI ke luar negeri juga dapat mengatasi masalah pengangguran di dalam negeri sendiri, sehingga sudah semestinya para PMI mendapatkan pelayanan penempatan yang baik dan tidak berbelit-belit.

Penelitian ini berfokus pada Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang. Program Desmigratif itu sendiri merupakan salah satu program Kementerian Ketenagakerjaan dalam upaya menciptakan ketahanan dan kesejahteraan PMI dan keluarganya. program ini juga bertujuan untuk memberdayakan, meningkatkan pelayanan serta perlindungan bagi calon PMI di setiap desa yang menjadi kantong PMI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana efektifitas Program desmigratif di kabupaten Sumedang

Penelitian ini menggunakan teori efektifitas dari Kettner, Monorey, dan Martin (2008, hal 260-261) yang memiliki lima dimensi pengukuran efektifitas yaitu, Usaha (*Effort*); Efisiensi biaya (*Cost-Efficiency*); Hasil (*Result*); Efektivitas biaya (*Cost-Effectiveness*); dan Dampak (*Impact*) yang dianggap relevan dengan penelitian yang peneliti ambil.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun teknik penentuan informan yaitu menggunakan teknik purposiv yang pemilihan informannya dilakukan berdasarkan tujuan, fungsi dan data yang dibutuhkan. Informan diambil dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Petugas Desmigratif dan Tenaga Kerja Migran (TKM).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Desmigratif di Kabupaten Sumedang dirasa sudah efektif, dilihat dari berkurangnya jumlah PMI ilegal, meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai migrasi yang baik, usaha produktif yang dijalankan oleh PMI serta berkurangnya praktek pencaloan. Pendampingan serta dukungan yang dilakukan oleh petugas desmigratif dan pemerintah desa setempat juga sangat mempengaruhi efektif dan tidaknya program Desmigratif ini.

Kata kunci: Migrasi; PMI; Produktif.

ABSTRACT

Title: Efektifitas Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sumedang

The right to work for every citizen is upheld and respected by the Law of the Republic of Indonesia article 27 paragraph (2) which states that every Indonesian citizen has the right to work and a decent living for humanity. But this is not in line with the reality on the ground at the moment, limited job opportunities in Indonesia cause many unemployment so that not a few Indonesian citizens choose to work abroad. The high placement of Indonesian Migrant Workers (PMI) seems to indicate that working abroad continues to be a dream of some Indonesian people. Besides the lack of employment in Indonesia, the large income is one of the reasons they choose to work abroad. Though the problems faced by PMI are quite diverse, ranging from legal or criminal cases, over stay, and so forth. Among the causes of the many problems faced by PMI both when working abroad or after returning to Indonesia are related to PMI soft skills and PMI welfare after returning to Indonesia. The government's decision to channel PMI abroad can also overcome the problem of unemployment at home, so that PMI should have good placement services and not be convoluted.

This research focuses on the Productive Migrant Village Program (Desmigratif) in the Sumedang Regency Manpower and Transmigration Office. The Desigigative Program itself is one of the Ministry of Manpower's programs in an effort to create resilience and prosperity for PMI and its families. This program also aims to empower, improve services and protect PMI candidates in every village that are PMI pockets. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the desigigative program in Sumedang district.

This study uses the effectiveness theory from Kettner, Monorey, and Martin (2008, pp. 260-261) which has five dimensions of effectiveness measurement namely, Effort (Effoert); Cost-Efficiency; Results (Results); Cost effectiveness (Cost-Effectiveness); and Impacts that are considered relevant to the research the researcher is taking.

The research method used is a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The technique for determining informants is to use purposive techniques whose selection of informants is based on the objectives, functions and data needed. Informants were taken from the Department of Manpower and Transmigration, Desmigrative Officers and Migrant Workers (TKM).

The results of this study indicate that the Desmigratif Program in Sumedang District is deemed to be effective, seen from the reduction in the number of illegal PMIs, increasing public understanding of good migration, productive businesses run by PMI as well as a reduction in brokering practices. The assistance and support undertaken by the desigigative officer and the local village government also greatly influence the effectiveness of the Desmigratif program.

Keyword: *Migration; PMI; Productive.*